



Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 35 Ampenan

Nur hafidah^{1*}, Sudirman², Hasnawati³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i4.1662>

Article Info

Received: 02 November 2025

Revised: 24 November 2025

Accepted: 30 November 2025

Correspondence:

Abstrak: Rendahnya kemampuan membaca siswa yang tercermin dari hasil survei PISA 2023 dan fakta bahwa metode pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas II SDN 35 Ampenan cenderung kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN 35 Ampenan. penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group. Sampel penelitian terdiri dari 55 siswa yang terbagi menjadi kelas eksperimen sebanyak 28 siswa dan kelas kontrol sebanyak 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan membaca pada kelas eksperimen dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 47,96 dan post-test sebesar 91,66, dibanding kelas kontrol yang rata-rata pre-test dan post-test-nya masing-masing 45,64 dan 74,4. hasil signifikan dari uji *Independent Sample T-test*. diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall*. terhadap kemampuan membaca peserta didik dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan.

Kata Kunci: *Problem Based Learning* (PBL), *Wordwall*, Kemampuan Membaca

Citation: Nur Hafidah, Sudirman, S., & Hasnawati, H. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Word Wall* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 35 Ampenan. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd)*, 6(4), 2391-2398. doi: <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i4.1662>

Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Namun, pada kenyataannya kondisi pendidikan di Indonesia masih menemui berbagai macam permasalahan yang membuat terhambatnya upaya meningkatkan kualitas pendidikan hasil survei dari PISA (*Programme for International Science Assessment*) pada tahun 2023. Survei PISA ini mengevaluasi prestasi siswa yang dalam disiplin ilmu matematika, membaca, dan sains. Hasil survei menunjukkan bahwa menempati peringkat 68 dari 81 negara. Dengan kata lain siswa Indonesia menempati peringkat terendah ketigabelas dari bawah dari semua negara yang berpartisipasi di PISA.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas II SDN 35 Ampenan pada tanggal 6 Januari 2025 diperoleh fakta bahwa wali kelas II di sekolah tersebut masih menerapkan metode pembelajaran konvensional atau metode pembelajaran langsung untuk mengajarkan siswa membaca. Metode yang digunakan seperti ceramah dan penggunaan buku bacaan secara langsung membuat siswa cepat bosan untuk belajar membaca karena kurangnya interaktivitas dan sifatnya statis.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca yang berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya variasi model dan media yang digunakan untuk siswa dalam belajar membaca yang menyebabkan siswa tidak tertarik untuk membaca. Penerapan model yang tepat akan

mempermudah siswa untuk memahami isi bacaan dengan baik. Berikutnya dengan penggunaan media yang sesuai akan sangat membantu siswa untuk belajar membaca mulai dari mengenal huruf hingga membaca sebuah kata dan kalimat.

Salah satu model yang tepat untuk melatih kemampuan membaca peserta didik yaitu model *Problem Based Learning* (PBL), *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan inovatif yang dimulai dengan menghadirkan masalah nyata pada lingkungan peserta didik. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan inovatif yang dimulai dengan menghadirkan masalah nyata pada lingkungan siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan.

Penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran menjadi salah satu media yang bagus, mudah, dan menarik dipakai. Aplikasi berbasis website untuk membuat game edukasi ini dapat diakses dengan mudah melalui smartphone maupun laptop secara online. *Wordwall* merupakan platform pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai jenis aktivitas pembelajaran, seperti *quiz*, *puzzle*, dan *game* interaktif yang dapat menarik perhatian siswa.

Keterkaitan antara media *Wordwall* dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah bahwa keduanya saling mendukung dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. *Wordwall*, sebagai media pembelajaran digital, menyediakan berbagai aktivitas interaktif yang dapat melatih keterampilan membaca siswa, sedangkan PBL, sebagai model pembelajaran berbasis masalah, memberikan konteks dan motivasi bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar membaca.

Metode

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bermula dari suatu teori menuju bentuk perolehan suatu data numerik di lapangan (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* yang menggunakan dua kelas untuk penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa kelas II

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ¹	X	O ²
Kontrol	O ³	-	O ⁴

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui tes kemampuan membaca siswa kelas II SDN 35 Ampenan. Kegiatan tes dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Retensi pre-test dan post-test

	Pretest		posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Nilai max	65	60	100	95
Nilai minimum	35	35	85	55
Nilai rata-rata	47,96	45,64	91,66	74,4
Selisih rata-rata	2,32		17,26	

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai rata-rata *pretest* kelas ekperimen adalah 47,96 dan kelas kontrol 45,64 hal ini menunjukkan hasil yang tidak cukup signifikan. Sedangkan *posttest* kelas ekperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 91,66 dan kelas kontrol sebesar 74,4 hal ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran pada kelas ekperimen dan kelas kontrol. Selisih peningkatan *pretest* ekperimen dan kontrol sebesar 2,32 dan selisih *posttest* kelas ekperimen dan kontrol sebesar 17,26. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas ekperimen lebih mampu mendorong peningkatan hasil belajar dan kemampuan membaca peserta didik secara optimal.

Tabel 3 Kerlaksanaan Sintaks Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan	Skor Aktivitas	Persentase	Kriteria
1	17	95%	Sangat Baik
2	17	98%	Sangat Baik
3	17	100%	Sangat Baik
Rata-rata		97,7%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3, terjadi kenaikan persentase dari penerapan model PBL berbantuan media *wordwall* mulai dari pertemuan pertama dengan prsentase 95%, peertemuan kedua 98% dan pertemuan ketiga 100%. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian pengajar dengan karakter siswa di kelas ekperimen. Peserta didik yang awalnya masih belum paham cara bermainnya kemudian terbiasa dan mulai menunjukkan semangat

belajar dari hari ke hari. Diperoleh juga rata-rata nilai sintaks pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan *wordwall* pada angka 97,7 dengan kriteria sangat baik yang menunjukkan bahwa sintaks pembelajaran sudah dilaksanakan dengan sangat baik.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statis	Df	Sig.	
Hasil Eksperimen	Pretest	0.159	27	0.078
	Posttest	0.157	27	0.086
Kontrol	Pretest	0.172	25	0.055
	Posttest	0.126	25	0.200

Berdasarkan tabel 4, hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi pada nilai *Pretest* kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,078 dan 0.055. pada *posttest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.086 dan 0.200. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen dan kontrol lebih besar dari 0,05 sehingga nilai *Pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi secara normal

Uji Homogenitas

Tabel 5 uji Homogenitas

Kelas	Sig	Keterangan
ekperimen	.287	homogen
Kontrol	.101	Homogen

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai signifikansi (*Sig.*) *Based on Mean* pada kelas eksperimen adalah sebesar 0.287 > 0.05, dan hasil uji homogenitas kelas kontrol sebesar 0.101 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 6 Uji Hipotesis

Sumber data	T	Sig (2tailed)	ket
Pretest dan posttest	24.729	.000	Ha diterima

Berdasarkan tabel 6, diatas *Variances Assumed Sig.(2-tailed)* 0.000 < 0.05, maka h_0 ditolak dan h_a diterima yang artinya ada perbedaan signifikan antara rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 24.729 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. maka h_0 ditolak dan h_a diterima. Kesimpulannya adalah

terdapat pengaruh dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 35 Ampenan Tahun Pelajaran 2025. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Asriyanti & Afrita (2025) yang menyimpulkan bahwa integrasi PBL dan *Wordwall* menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan secara signifikan meningkatkan hasil belajar membaca

Berdasarkan sintaks keterlaksanaan Pada model PBL, pembelajaran lebih banyak berfokus pada siswa sehingga menyebabkan siswa tidak mudah bosan. Sebelumnya peserta didik juga diberikan kosa-kata yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari kemudian siswa mencari strategi dan mencocokkan apakah kosa-kata tersebut sudah sesuai dengan kalimat atau belum.

Dari penyusunan kosa-kata tersebut siswa akan mengumpulkan sebanyak mungkin yang kelompok bisa pada buku tulis, sehingga hasilnya nanti akan dipresentasikan di depan kelas untuk melatih kepercayaan diri anak-anak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Portuna et al., (2021), model ini mendorong siswa untuk secara aktif mengembangkan pemahaman mereka dalam memecahkan masalah, berdiskusi dalam kelompok kecil untuk membangun pengetahuan secara kolaboratif, serta berbagi informasi dengan kelompok lain. Model pembelajaran ini mengungsupng siswa untuk memecahkan sendiri permasalahan yang diberikan melalui kegiatan diskusi kelompok. Sehingga dari kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan nembaca mereka. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Simamora, et. al., 2022) model pembelajaran *problem based learning* dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menarik, yaitu siswa dapat memahami permasalahan, merumuskan jawaban dari permasalahan, dan siswa mencari dan menemukan jawaban menggunakan penalaran siswa sendiri dari situasi yang baru dengan menghubungkan pengetahuan konsep dasar siswa itu sendiri.

Selain penerapan model, penggunaan media *wordwall* juga menjadi faktor penting yang mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Sinaga (2022) menyatakan bahwa *wordwall* adalah platform web yang mendukung kegiatan kelas dengan berbagai jenis permainan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif. Secara keseluruhan, rata-rata hasil kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol. Keunggulan ini disebabkan oleh penggunaan model PBL berbantuan media *wordwall* yang lebih menarik dalam kegiatan pembelajaran dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat membantu siswa dalam mengetahui kosa kata baru dan menafsirkan arti dari kosa kata tersebut yang mana hal

ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahmawati & Wijayanti (2022) menemukan bahwa penerapan strategi belajar yang menyenangkan menggunakan *Wordwall* secara signifikan meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa *Wordwall* dan memungkinkan guru untuk membuat berbagai aktivitas pembelajaran interaktif seperti kuis, permainan "Open the Box," "Spin the Wheel," "TTS," dan lainnya, yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh Herta et al. (2023) yang menyebutkan bahwa *Wordwall* berperan penting dalam meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model PBL berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 35 Ampenan. Data perolehan hasil belajar siswa kelas II kelas eksperimen setelah penerapan model PBL berbantuan *wordwall* dengan diperoleh selisih peningkatan *pretest* eksperimen dan kontrol sebesar 2,32 dan selisih *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sebesar 17,26. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen lebih mampu mendorong peningkatan hasil belajar dan kemampuan membaca peserta didik secara optimal. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Selain itu, data hasil signifikan dari uji *Independent Sample T-test*. diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media kartu perkalian dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media *wordwall*. Sekolah diharapkan dapat memberikan kesempatan dan mendukung guru untuk terus berinovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, salah satunya ialah penggunaan media yang mudah digunakan oleh peserta didik.

Daftar Pustaka

- Asriyanti, A., & Afnita, A. (2025). Interactive Problem-Based Learning with *Wordwall*: Effects on Reading Comprehension and Student Motivation. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(3), 4780-4790.
- Herta, N., Nupus, B. C., Sanggarwati, R., & Setiawan, T. Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Game *Wordwall* dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Nasional Paedagogia*, 3, 527-532.
- Herta, Nurinda et al., "Pemanfaatan Aplikasi Game *Wordwall* Dalam Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Peserta didik Sekolah Dasar", *Seminar Nasional Paedagogia*, no. 3, (2023): hlm. Menumbuhkan Minat Belajar Peserta didik Sekolah Dasar", *Seminar Nasional Paedagogia*, no. 3, (2023): hlm.
- Octaviana, A., Diyan, M., & Kusumawati, N. (2023). Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) berbantuan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar IPA Peserta didik Kelas V SDN Grudo 3 Ngawi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 08, 6752-6760.
- Okta Nadia, D., & Desyandri. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924-1933.
- Pangestu, D., Mahardika, F. F., Lestari, Y. D., & Susanto, R. (2024). Pengaruh Model PBL Berbasis Media Video Terhadap Berpikir Kritis IPAS Peserta didik.
- Portuna, I. S., Widiati, I., Nofriyandi, N., & Indriati, M. (2025). Pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis etnomatematika terhadap kemampuan numerasi siswa SMP. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 10(1), 111-126.
- Rahmawati, P, A., & Wijayanti, R. (2022). Implementing Joyful Learning Strategy Using *Wordwall* In Order To Improve Reading Comprehension Skills. *Journal UMP*, volume 3, 33-37.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Sari, A. N., Kholida, A., Firdaus, D. N., & Trisnawati, P. 2023. Penggunaan Media *Wordwall* sebagai Evaluasi Pembelajaran Organ Pernapasan pada Hewan Kelas V di SDN 3 Nagri Kaler. *Journal on Education*, 5(2), 1965-1973.
- Salsabila, S. R., Wasino, & Sutopo, Y. (2024). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Wordwall* Tipe Matchup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02).
- Siagian, G. I., & Tarigan, D. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Peserta didik Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea. *Journal on Education*, 6(1), 886-893
- Simamora, Y., Simamora, M. I., & Andriani, K. (2022). Pengaruh model *problem based learning* (PBL) berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi matematik siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 8(2).
- Sinaga, M., Y & Soesanto, H, R. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan Melalui Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845-1857.

Sugiyono., (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.